



Analisa Komentar Siswa Tentang Minat Melanjutkan Pendidikan di Universitas Stella Maris Sumba pada SMA Plus Umma Katukku

¹Diana Lia Bora, ²Gergorius Kopong Pati, ³Paulus Mikku Ate

¹⁻³Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

Email dianaliabora63@gmail.com*, gregkopong80@gmail.com, paulmickusms@gmail.com

Alamat : Radamata, Kec. Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Tim.,
Indonesia

Korespondensi penulis : dianaliabora63@gmail.com

Abstract State regulations state that village funds come from the State Budget (APBN) and are used to support governance, development, development, and social activities as well as community empowerment. It is hoped that the existence of village funds will increase the sources of income for each village, and the addition of village income by the government will improve public service facilities.1. As a result, a sentiment analysis of village officials will be carried out in this study. The Naive Bayes approach will be used to classify public sentiment as part of this investigation. We will evaluate two methods to see which produces more accurate results. In addition, the village government's function as the most important social institution in the community is essential for setting standards, facilitating socialization, and allocating resources. Furthermore, some Eweta community members have not received assistance, which could cause social rivalry among neighbors. Through sentiment categorization, responses will be categorized as either positive or negative. Based on feedback from visitors, this study attempts to assess the validity of the two approaches put to the test and offer insights into the caliber of services rendered by the village administration.

Keywords: Sentiment, Village Officials, Social Assistance

Abstrak Regulasi negara menyebutkan bahwa dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan kegiatan sosial serta pemberdayaan masyarakat. Diharapkan dengan adanya dana desa akan menambah sumber pendapatan masing-masing desa, dan penambahan pendapatan desa oleh pemerintah akan meningkatkan sarana pelayanan publik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis sentimen terhadap pejabat desa. Sebagai bagian dari analisis, metode Naive Bayes akan digunakan untuk mengkategorikan sentimen publik. Kami akan mengevaluasi dua pendekatan untuk melihat mana yang lebih akurat. Selain itu, fungsi pemerintah desa sebagai lembaga sosial tertinggi di masyarakat sangat penting untuk menentukan kriteria, proses sosialisasi, dan alokasi bantuan. Selain itu, beberapa anggota masyarakat Pada Eweta belum mendapatkan bantuan, yang dapat menyebabkan persaingan sosial di antara penduduk setempat. Balasan positif atau negatif akan dikategorikan menggunakan kategorisasi sentimen. Penelitian ini bertujuan untuk menilai keakuratan kedua metodologi yang diuji dan menawarkan wawasan tentang kualitas pelayan di apara desa berdasarkan komentar pengunjung. Tingkat keakuratan kedua pendekatan akan dipastikan dengan memanfaatkan alat RapidMiner untuk menilai hasilnya.

Kata kunci: Sentimen, Aparat Desa, Bantuan Sosial

1. PENDAHULUAN

Kurikulum Universitas Stella Maris Sumba merupakan metode yang dirancang untuk membantu masyarakat agar siap menghadapi perubahan di lingkungannya. Karena pendidikan merupakan alat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, pendidikan memegang peranan penting dalam proses tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan harus menjadi prioritas utama pemerintah.

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensinya, sebagaimana dimaksud dalam regulasi tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan mencakup pengembangan kemampuan yang diperlukan bagi individu, masyarakat, negara, dan bangsa, serta kekuatan spiritual, nilai-nilai agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar mereka dapat menempuh pendidikan tinggi, tumbuh sebagai individu yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berinteraksi secara lebih efektif dengan konteks sosial, budaya, dan alamnya sebagai anggota masyarakat.

Pada dasarnya, minat adalah penerimaan keterhubungan seseorang dengan orang lain dan berbagai hal. Pernyataan yang menyatakan preferensi terhadap satu hal dibandingkan hal lainnya dapat digunakan untuk menyatakan minat. Lebih jauh, minat merupakan pola pikir yang mendorong seseorang untuk mengejar minat. Akibatnya, minat bertindak sebagai motivator internal bagi orang untuk terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan, yang menunjukkan ketertarikan terhadap topik tertentu yang memandu minat mereka.

Minat seseorang akan meningkatkan kapasitasnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diminatinya dibandingkan dengan kegiatan yang tidak diminatinya. Seseorang termotivasi untuk bertindak dan terlibat aktif dalam inisiatif tersebut karena adanya rasa ingin tahu dan keinginan untuk memperluas pengetahuannya.

Istilah "minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi" menggambarkan kecenderungan seseorang atau siswa untuk memperhatikan mata pelajaran dan bersemangat dalam memilih perguruan tinggi sebagai tempat melanjutkan pendidikan. Tujuan dari upaya ini adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang ideal setelah lulus SMA.

Alasan pemilihan judul penelitian ini berdasarkan pengamatan di SMA Plus Uma Katuku, di mana ditemukan bahwa minat siswa IPS untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Stella Maris Sumba tergolong rendah. Banyaknya pilihan dari berbagai kurikulum yang ditawarkan di perguruan tinggi negeri maupun swasta menjadi penyebab rendahnya minat tersebut. Akibatnya, siswa IPS kelas XII memilih mata pelajaran sesuai dengan minat masing-masing. Setelah lulus dari SMA Plus Uma Katuku, siswa tersebut biasanya lebih memilih mata pelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan, kejuruan, dan kewirausahaan.

Minat Siswa terhadap Program IPS SMA Plus Umma Katukku menghadapi sejumlah kendala saat menempuh pendidikan di Universitas Stella Maris Sumba. Kendala tersebut antara lain: (a) masih banyak siswa yang kurang berminat terhadap IPS di kelas; (b) masih ada siswa

yang menganggap IPS sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami; (c) masih ada siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri; (d) masih ada siswa yang masih bimbang untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Stella Maris Sumba; dan (e) masih ada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tanggapan Mahasiswa Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan di Universitas Stella Maris Sumba: Studi Kasus SMA Plus Umma Katukku”

2. METODE

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif untuk penelitian ini. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang menghasilkan informasi deskriptif tentang aktivitas yang diamati oleh subjek dan ekspresi verbal dan tertulis. Metodologi fenomenologis diterapkan dalam penelitian ini untuk menjelaskan peristiwa yang terkait dengan objek penelitian melalui deskripsi metodelis tentang peristiwa yang terjadi. Metode ini penting untuk menganalisis fungsi dan kemandirian taktik komunikasi yang digunakan oleh pemerintah desa untuk menginformasikan masyarakat tentang bantuan sosial yang dibayarkan oleh alokasi anggaran desa.

Tahap kerja lapangan, yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data, adalah saat sebagian besar analisis data dilakukan. Langkah pertama dalam proses analisis adalah mengintegrasikan dan memproses semua data untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang terkait dengan isu penelitian. Sangat penting bahwa data yang digunakan dalam penelitian harus akurat dan memiliki sumber yang dapat diidentifikasi. Berikut ini adalah cara pengumpulan data:

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Angket

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pernyataan atau pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang diberikan kepada responden. Sampel penelitian ini adalah siswa SMA, yaitu siswa kelas 13 IPS yang akan diberikan kuesioner penelitian ini. Kuesioner penelitian ini diberikan kepada siswa dan dibagi menjadi beberapa bagian dengan pilihan jawaban ganda, yaitu sangat setuju (V), setuju (A), tidak yakin (U), tidak setuju (D), dan sangat tidak setuju (VD).

2. Wawancara

Proses berkomunikasi atau bercakap-cakap dengan narasumber dengan maksud untuk memperoleh informasi disebut wawancara. Wawancara merupakan sumber pengetahuan dan wawasan dalam penelitian kualitatif. Siswa SMA Plus Umma Katukku, khususnya yang terdaftar dalam program studi XIII IPS di Sekolah Menengah Atas Swasta di distrik Wewewa Timur, diwawancarai untuk penelitian ini oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan memeriksa berbagai dokumen yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

4. Observasi

Observasi berfungsi sebagai buku pegangan menyeluruh yang menjelaskan cara melakukan observasi. Masalah pertama kali dirumuskan dalam metode ini, kemudian kerangka teoritis yang menjelaskan perilaku yang akan diamati dikembangkan. Selain metode perekaman dan identifikasi produser, kerangka ini juga memuat standar untuk analisis dan interpretasi.

5. Studi Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tinjauan pustaka melibatkan ide, sudut pandang, dan konsep penting yang dapat ditemukan dalam buku dan sumber lain serta digunakan sebagai referensi saat melakukan penelitian atau menulis artikel akademis.

Data praproses yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori berdasarkan pemrosesan data: data pelatihan dan data pengujian. Data pelatihan dibuat dengan tujuan untuk menggunakannya sebagai referensi guna memastikan hasil data pengujian. Gambar berikut menampilkan data komentar yang disimpan di Excel:

	text	sentimen
1		
2	Saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena hal itu merupakan cita-cita sejak kecil	positif
3	Sewaktu melihat upacara wisuda di perguruan tinggi saya menjadi ingin melanjutkan pendidikan setelah lulus nanti	positif
4	Lulusan perguruan tinggi lebih terjamin kehidupannya, sehingga saya berminat melanjutkan	positif
5	Saya berminat melanjutkan pendidikan karena saat ini sedang dibutuhkan dalam menunjang pembangunan	positif
6	Pembangunan yang sedang berlangsung saat ini membutuhkan tenaga terampil dengan pengetahuan luas, sehingga menumbuhkan	positif
7	Saya berminat melanjutkan ke PT karena lulusannya mempunyai peluang lebih besar untuk memperoleh kedudukan yang lebih baik	positif
8	Saya ingin melanjutkan pendidikan karena memperoleh dukungan dari orang tua	positif
9	Di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar adalah sarjana sehingga menumbuhkan keinginan saya untuk melanjutkan pendidikan	positif
10	Keterampilan yang saya miliki masih sedikit sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi	positif
11	Saya berminat melanjutkan karena akan lebih mudah menjadi pegawai negeri	positif
12	Saya tertarik melanjutkan karena teman-teman di rumah banyak yang melanjutkan	positif
13	Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga bekal untuk mendapatkan pekerjaan	positif
14	Saya berminat melanjutkan karena dapat lebih mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan	positif
15	Saya sering membaca buku panduan memasuki Perguruan Tinggi	positif
16	Perkembangan dunia kerja di masa datang lebih membutuhkan lulusan PT sehingga saya berminat menjadi sarjana	positif
17	Sebagian besar pencari kerja saat ini berpendidikan tinggi sehingga mendorong saya untuk melanjutkan	positif
18	Apabila ada kesempatan saya sering bertanya kepada guru tentang kemungkinan melanjutkan	positif
19	Saya berusaha mengumpulkan brosur-brosur Perguruan Tinggi	positif

Gambar 1 Contoh Data Latih
Persentase Data Hasil Labelling

Kuesioner diberikan kepada pengunjung sebagai bagian dari prosedur pengumpulan data, dan total komentar yang diterima adalah 25.

Prosedur pelabelan dimulai setelah setiap komentar berhasil disimpan. Tujuan dari proses pelabelan ini adalah untuk mengkategorikan komentar yang diterima sebagai positif atau negatif. Meskipun demikian, sejumlah komentar yang dibuat selama tahap pelabelan penelitian ini tidak secara akurat mencerminkan sikap yang disampaikan.

Dua puluh komentar positif dan lima komentar negatif merupakan hasil akhir dari proses pelabelan data. Gambar 4.8 menunjukkan persentase data positif, negatif, dan netral.



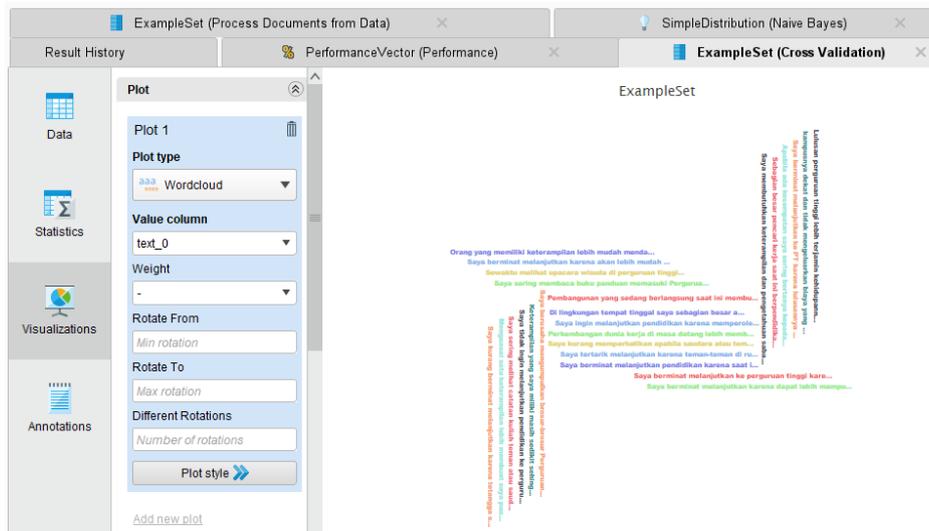
Gambar 2 Persentase Data Hasil Labelling

Ekstraksi Fitur

Mengembangkan data menjadi model kategorisasi adalah tahap berikutnya setelah membuat file yang dimaksudkan untuk kumpulan data. Untuk menjamin pengembangan model yang kuat, sejumlah langkah harus diselesaikan sebelum model dibangun. Membaca file xlsx adalah tahap pertama, kemudian konten lengkapnya ditokenisasi.

Dokumen file di dalamnya. Penulis bertujuan untuk memastikan frekuensi kata-kata yang sering diucapkan oleh pelanggan berdasarkan hasil prosedur tokenisasi. Untuk melakukan ini, penulis telah membuat visualisasi awan kata dari data, seperti yang terlihat

pada Gambar 3.



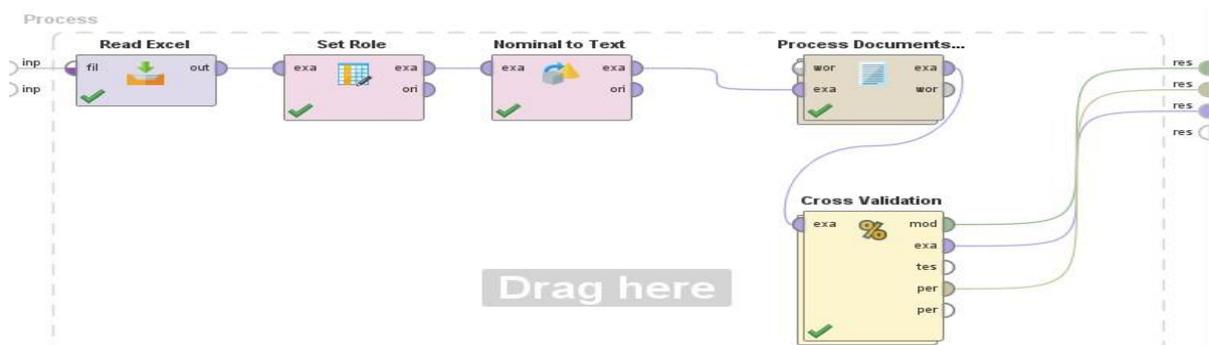
Gambar 3 Proses Document From Data

Perhitungan Akurasi Dengan RapidMiner

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah RapidMiner versi 10.1. Untuk menghitung tingkat akurasi kedua pendekatan tersebut, akan digunakan metode Naive Bayes Classifier dan Support Vector Machine.

Proses Dokumen dengan metode Naive Bayes Classifier

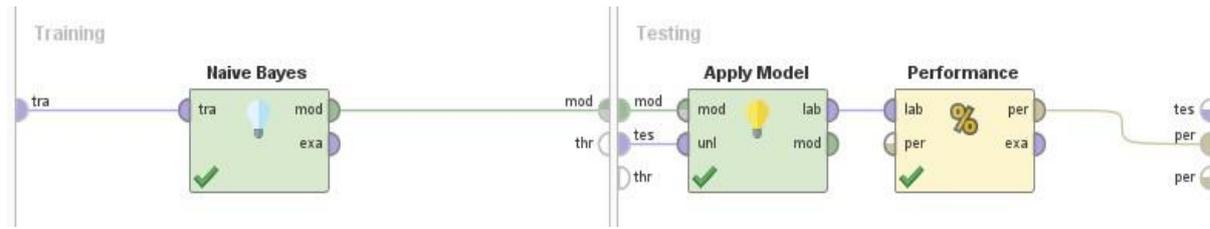
Data pelatihan dari Excel digunakan untuk melakukan pengujian dalam proses ini. Gambar di bawah ini merupakan contohnya.



Gambar 4 Proses Dokumen Data Latih

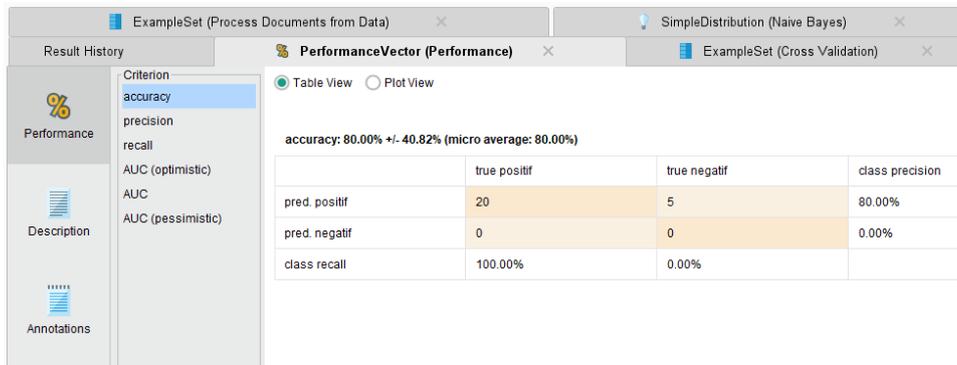
Perhitungan Akurasi dengan Naive Bayes Classifier pada RapidMiner

Gambar berikut menunjukkan langkah-langkah yang terlibat dalam pelatihan dan pengujian algoritma Naive Bayes Classifier di RapidMiner.



Prosedur pelatihan dan pengujian menggunakan Naive Bayes Classifier di lingkungan RapidMiner ditunjukkan pada Gambar 5.

Seperti yang terlihat pada grafik di bawah, 92,31% hasil klasifikasi dihasilkan menggunakan pendekatan Naive Bayes Classifier.



Gambar 6 di RapidMiner: Akurasi melalui Metode Pengklasifikasi Naive Bayes.

Hasil Pengujian Naive Bayes

Akurasi dinilai dengan menerapkan pendekatan Naive Bayes Classifier dengan alat RapidMiner. Tingkat akurasi yang diperoleh dari pengujian adalah 80,00%. Hasilnya, tingkat akurasi yang dicapai oleh pendekatan yang diverifikasi pada instrumen RapidMiner ditentukan.

Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan akurasi.

Metode	Tingkat Predikat	True Positif	True Negatif
Naive Bayes Classifier	Pred. Positif	20	5
	Pred. Negatif	0	0
Akurasi pada tools RapidMiner			
Naive Bayes Classifier		92,31%	

3. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian akurasi dengan menggunakan pendekatan Naive Bayes Classifier, diperoleh akurasi sebesar 80,00%. Tingkat presisi ini dikatakan sangat baik untuk menilai nada komentar atau tweet pengunjung. Selain itu, tingkat kepuasan pembelian juga tercermin dalam hasil akurasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukti, R. A. (2021). Sistem informasi jurnal elektronik berbasis web pada Universitas Diponegoro. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 38. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.473>
- Nasution, L. H., & Aliwijaya, A. (2023). Strategi preservasi digital tradisi lisan Makkobar dalam upacara perkawinan adat Mandailing (Studi kasus di Kota Padangsidimpuan). *Abstrak Pendahuluan Literasi Tidak Hanya Sekedar Membaca dan Menulis*.
- Purnamasari, A. I., & Ali, I. (2024). Analisis sentimen komentar berita Detik.com menggunakan algoritma Support Vector Machine (SVM). 8(3), 3175-3181.
- Pustaka, T. (2024). Implementasi Long Short-Term Memory dalam analisis sentimen pengguna aplikasi Twitter yang mengandung ujaran kebencian. 8(3), 3170-3174.
- Trisnawati, W., & Wibowo, A. (2024). Sentiment analysis of ICT service users using Naive Bayes classifier and SVM methods with TF-IDF text weighting. 5(3), 709-719.
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: A literature review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15(3), 26-40. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.74>
- Winoto, D., Aditia, V. D., Sorisa, C., Priskila, R., & Pranatawijaya, V. H. (2024). Analisis sentimen pada ulasan pengguna terhadap aplikasi pembelajaran bahasa Duolingo: Menggunakan algoritma Naïve Bayes dan K-Nearest Neighbor. 8(3), 3230-3236.